

BAB IV

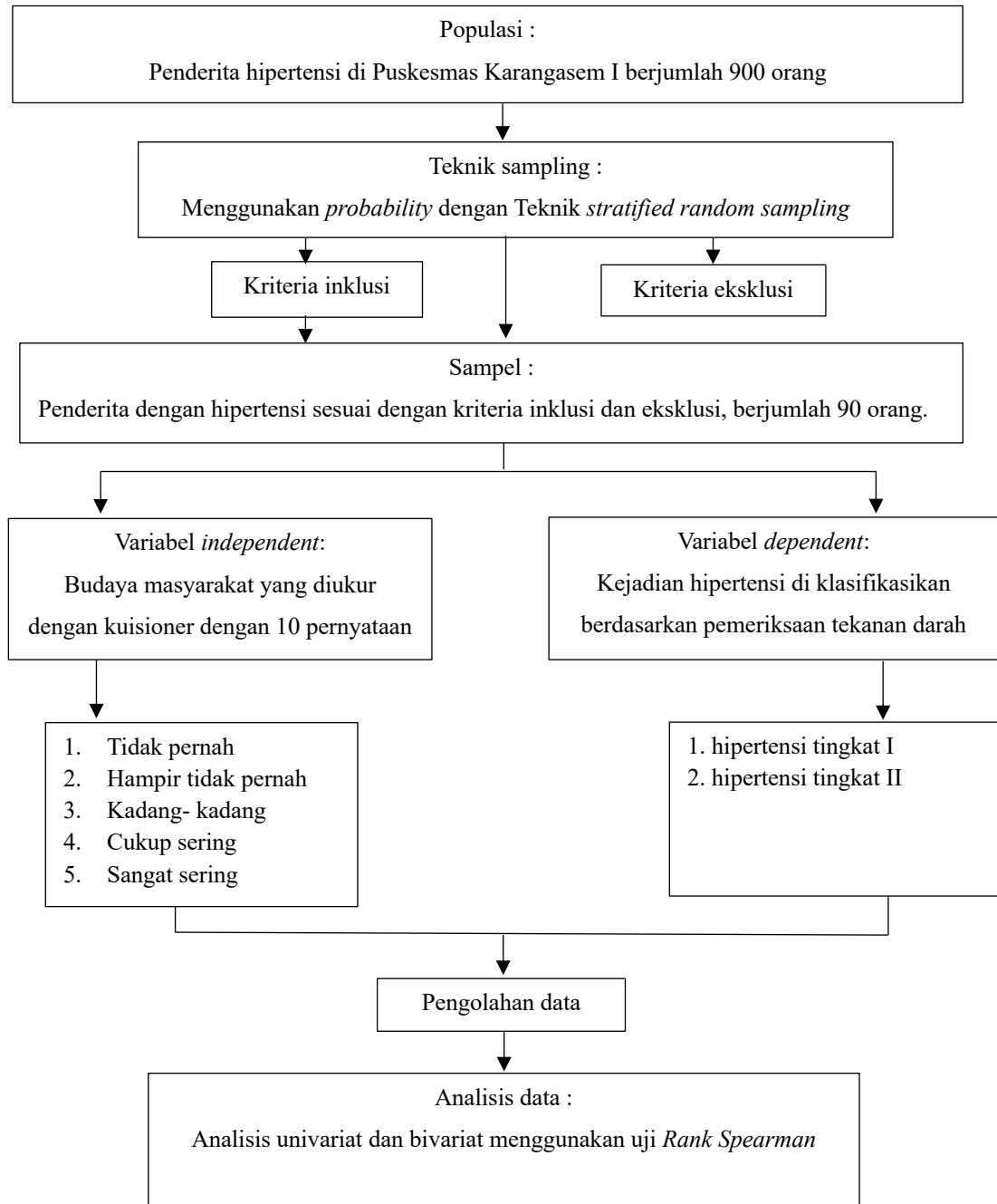
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional adalah Penelitian korelasional atau hubungan adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti. Penelitian korelasional tidak menjawab sebab akibat, tetapi hanya menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti dan tidak terdapat manipulasi variabel (Ibrahim dkk., 2018). Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Desain *cross-sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel *independent* atau faktor penyebab dan variabel *dependent* atau faktor akibat dikumpulkan pada saat bersamaan. Peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada saat tertentu yang artinya setiap subjek hanya diperiksa satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan. Peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Adiputra dkk., 2021)

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan seperti gambar 2.



Gambar 2 Bagan Alur Kerangka Hubungan Budaya Masyarakat Dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I Kabupaten Karangasem Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Karangasem I dengan dasar pertimbangan jumlah penderita hipertensi yang tinggi. Penelitian ini dimulai sejak pengurusan izin hingga penyelesaian laporan penelitian yang dimulai bulan Maret-April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Adiputra dkk., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karangasem I sebanyak 900 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh dan Anggita T., 2018). Sampel penelitian ini diambil dari populasi masyarakat yang menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karangasem I yang memenuhi kriteria. Kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan sumber (Adiputra dkk., 2021). Kriteria inklusi pada penelitian ini antara lain:

- 1) Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden di wilayah kerja Puskesmas Karangasem I Kabupaten Karangasem.

- 2) Tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolic ≥ 90 mmHg.
- 3) Berusia 30-70 tahun.
- 4) Komunikatif.

b. Kriteria eksklusi:

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subyek penelitian yang tidak boleh ada dan jika subyek mempunyai kriteria eksklusi maka subyek harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra dkk., 2021). Kriteria eksklusi pada penelitian ini antara lain:

- 1) Memiliki komplikasi stroke.
- 2) Memiliki kesulitan membaca dan menulis.
- 3) Tidak berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Karangasem I.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai macam teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan *stratified random sampling* yaitu jenis sampling yang digunakan untuk mengetahui beberapa variabel pada populasi yang merupakan hal penting untuk mencapai sampel yang representatif (Nursalam, 2020). Sampel penelitian ini menggunakan rumus dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{900}{1 + 900 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{900}{10}$$

$$n = 90$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah sampel

d = Tingkat signifikansi

Berdasarkan perhitungan diatas besar sampelnya adalah 90 responden, terdapat 5 lokasi di wilayah kerja Puskesmas Karangasem I, maka dari itu diperlukan teknik pengambilan sampel secara stratifikasi (Machali, 2021). Pengambilan sampel secara stratifikasi pada masing masing lokasi yaitu sebagai berikut:

$$strata = \frac{Jumlah\ populasi\ strata \times Sampel}{Jumlah\ Populasi}$$

a. Bug- Bug : $\frac{274 \times 90}{900} = 27$

b. Pertama : $\frac{107 \times 90}{900} = 11$

c. Subagan : $\frac{266 \times 90}{900} = 27$

d. Padangkerta : $\frac{33 \times 90}{900} = 3$

e. Karangasem : $\frac{220 \times 90}{900} = 22$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil dari skor kuisioner budaya masyarakat dengan data dari hasil pengukuran tekanan darah responden.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang didapatkan dari Puskesmas Karangasem I berupa jumlah masyarakat yang terdiagnosa hipertensi dan lokasi tempat tinggal masyarakat yang menderita hipertensi.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner yaitu kuisioner budaya masyarakat dengan 10 pernyataan. Sedangkan untuk mengukur tekanan darah menggunakan *sphygmanometer*. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat komisi etik penelitian kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem dengan tembusan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem dan Puskesmas Karangasem I.
- d. Selanjutnya tembusan surat ijin penelitian di bawa ke Puskesmas Karangasem I Kabupaten Karangasem yang diterima oleh pegawai di bidang administrasi.
- e. Pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas Karangasem I.
- f. Setelah di ijinikan oleh Puskesmas, dilanjutkan dengan menghubungi kader posyandu lansia di Puskesmas Karangasem I Kabupaten Karangasem.

- g. Mengikuti kegiatan posyandu lansia di wilayah yang direkomendasikan oleh Puskesmas Karangasem I Kabupaten Karangasem.
- h. Melakukan pengukuran tekanan darah.
- i. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- j. Peneliti memilih sampel sebanyak 90 orang menggunakan kriteria inklusi dan sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.
- k. Melakukan kontrak waktu dengan sampel yang memenuhi kriteria inklusi
- l. Melakukan pendekatan secara formal kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- m. Responden yang bersedia diteliti dan sudah menandatangani lembar persetujuan kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur kuisioner budaya masyarakat yang telah disiapkan kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian kuisioner tersebut.
- n. Mengumpulkan kuisioner responden.
- o. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diperoleh dari pengisian kuisioner pada lembar rekapitulasi (master tabel) dari pengisian kuisioner oleh responden.
- p. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master tabel) untuk diolah.

3. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat- alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kuisisioner karakteristik responden

Kuisisioner ini memuat data demografi merupakan pertanyaan tentang data karakteristik yang terdiri dari usia, jenis kelamin, dan Pendidikan.

b. Kuesioner budaya masyarakat

Kuisisioner dibuat sendiri oleh peneliti berisi pernyataan tentang budaya masyarakat yang mendukung terjadinya hipertensi yang terdiri dari 10 pernyataan dengan kriteria pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif dengan pemberian skor yaitu sangat sering (5), cukup sering (4), kadang-kadang (3), hampir tidak pernah (2), tidak pernah (1). Pernyataan negatif dengan pemberian skor yaitu sangat sering (1), cukup sering (2), kadang- kadang (3), hampir tidak pernah (4), tidak pernah (5).

c. Instrumen pengukuran tekanan darah

Sphygmanometer merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tekanan darah pasien. *Sphygmanometer* yang digunakan selama proses penelitian adalah jenis jarum, sehingga dipercaya keakuratannya.

1) Uji validitas

Suatu variabel dalam penelitian, misalnya pada kuesioner penelitian dapat dikatakan valid atau tidak valid ketika sudah dilakukan uji validitas. Instrumen dari kuesioner dapat dikatakan valid ketika instrumen tersebut sudah tepat mengukur sesuatu yang hendak di ukur (Slamet dan Wahyuningsih, 2022). Kuisisioner yang

digunakan adalah kuisioner budaya masyarakat. Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 30 orang di wilayah kerja Puskesmas Bebandem Kabupaten Karangasem menggunakan SPSS dinyatakan valid. Uji validitas kuisioner budaya masyarakat dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Validitas Kuisioner Budaya Masyarakat

Pernyataan	r tabel	r hitung	Validitas
Pernyataan 1	0,361	0,752	Valid
Pernyataan 2	0,361	0,546	Valid
Pernyataan 3	0,361	0,547	Valid
Pernyataan 4	0,361	0,643	Valid
Pernyataan 5	0,361	0,531	Valid
Pernyataan 6	0,361	0,533	Valid
Pernyataan 7	0,361	0,573	Valid
Pernyataan 8	0,361	0,709	Valid
Pernyataan 9	0,361	0,709	Valid
Pernyataan 10	0,361	0,568	Valid

2) Uji reliabilitas

Kuisioner yang memiliki indikator dari suatu variabel diukur menggunakan suatu alat yang disebut uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur (Slamet dan Wahyuningsih, 2022). Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner budaya masyarakat. Hasil uji reliabilitas pada kuisioner budaya masyarakat menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* 0,793 berarti pernyataan pada kuisioner dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses mendapatkan data dari setiap variabel, sehingga dapat dilakukan analisis. Tahapan yang digunakan untuk mengolah data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Eiditing adalah upaya untuk memeriksa ulang apakah data yang dikumpulkan atau diperoleh akurat. Pengeditan dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Setiap informasi dan tanggapan terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner diperiksa ulang oleh peneliti.

b. Coding

Coding adalah proses pemberian angka atau angka pada data yang terbagi dalam banyak kategori. Saat menggunakan komputer untuk memproses dan menganalisis data, pengkodean sangatlah penting. Pembuatan kode dibuat pula daftar kode dan artinya dalam suatu buku untuk mempermudah melihat kembali lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel. Untuk memudahkan pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak komputer, peneliti memberikan kode pada setiap objek.

c. Processing

Komputer akan memproses data saat ini. Analisis data univariat dan bivariat merupakan dua metode yang digunakan dalam penelitian ini. Setiap data akan diolah kembali oleh peneliti sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu analisis data univariat dan bivariat.

d. *Cleaning*

Untuk memastikan tidak ada kesalahan, data yang telah ada diperiksa kembali. Pada penelitian ini, peneliti mengoreksi kembali data-data yang telah di *entry* dan kesalahan apa pun yang dibuat selama *entry* data diperbaiki oleh peneliti. Data yang ada di kuesioner dan data yang telah dimasukkan ke dalam komputer diperiksa kembali oleh peneliti (Payumi dan Imanuddin, 2021).

2. Analisis data

Analisis data disebut juga pengolahan data. Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh dan Anggita T., 2018). Angka hasil pengukuran analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu :

a. Analisis univariat

Analisis univariat disebut juga dengan statistik deskriptif merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020). Data yang diperoleh terdiri dari data usia, data pendidikan, data pekerjaan, data budaya masyarakat dan data hipertensi. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan komputer dan ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan penjabaran persentase dari variabel-variabel penelitian.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan budaya masyarakat dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karangasem I menggunakan uji korelasi *rank spearman*. Apabila nilai signifikansi (2-tailed) lebih

besar dari 0,05 maka korelasi atau hubungan di antara kedua variabel tidak ada. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat korelasi atau hubungan di antara kedua variabel yang di teliti (Prabandaru dan Widodo, 2022).

Analisis bivariat untuk mengetahui analisis budaya masyarakat dengan karakteristik menggunakan uji korelasi *rank spearman* dan *chi square*. Uji *chi square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan apabila dari 2 variabel ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji *chi square*

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan wujud penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia, karena setiap individu mempunyai kebebasan berkehendak dan dapat dipertanggungjawabkan atas pilihannya. Secara mendasar, prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik berkaitan dengan kewajiban membantu orang lain dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Tujuan penggunaan subjek manusia dalam penelitian kesehatan adalah untuk membantu mencapai tujuan yang sesuai untuk diterapkan pada manusia. Prinsip tidak merugikan yaitu tidak boleh menyakiti orang lain jika tidak mampu melakukan sesuatu yang bermanfaat.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Kewajiban etis untuk memperlakukan semua orang secara setara, bahkan mereka yang benar secara moral dalam menuntut haknya, dikenal sebagai prinsip keadilan. Fokus utama dari prinsip-prinsip keadilan etis adalah keadilan yang merata, juga dikenal sebagai *distributive justice* yang memerlukan pembagian yang adil atas manfaat yang diperoleh subyek terkait dengan partisipasi dalam penelitian. Hal ini dicapai dengan mempertimbangkan distribusi usia dan jenis kelamin, serta posisi ekonomi, budaya, dan etnis (Handayani, 2018).